

SKRIPSI
PENGARUH PEMBERIAN AROMATERAPI *PEPPERMINT*
TERHADAP FREKUENSI EMESIS GRAVIDARUM PADA IBU
HAMIL TRIMESTER I DI PUSKESMAS LUBUK BUAYA KOTA
PADANG TAHUN 2025

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Pendidikan Strata 1 Kebidanan



PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS ALIFAH PADANG
TAHUN 2026

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Miranda Feblian Yasmin.

Nim : 24152011030.

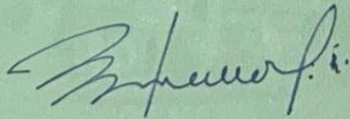
Program Studi : Kebidanan.

Judul : Pengaruh Pemberian Aromaterapi *Peppermint* Terhadap Frekuensi Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I Di Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang Tahun 2025.

Telah disetujui untuk diseminarkan dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji Seminar Hasil Program Studi Sarjana Kebidanan Universitas Alifiah Padang.

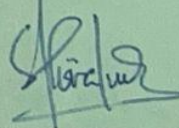
Padang, Januari 2026

Pembimbing I



(Binarni Suhertusi, M.Keb)

Pembimbing II



(Silfina Indriani, M.Keb)

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi
Universitas Alifiah Padang



(Ns. Syalvia Oresti, M.Kep.,Ph.D)

PERNYATAAN PENGUJI

Skripsi ini diajukan oleh :

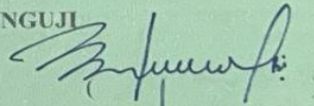
Nama : Miranda Feblian Yasmin
Nim : 24152011030
Program Studi : Kebidanan
Judul : Pengaruh Pemberian Aromaterapi *Peppermint* Terhadap
Frekuensi Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I Di Puskesmas Lubuk
Buaya Kota Padang Tahun 2025.

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Seminar Hasil
Program Studi Sarjana Kebidanan Universitas Alifiah Padang.

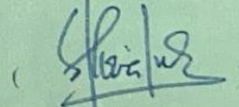
Padang, Februari 2026

DEWAN PENGUJI

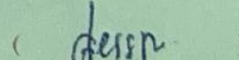
Pembimbing I
Binarni Suhertusi, M.Keb

()

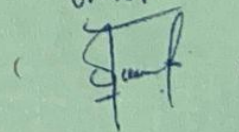
Pembimbing II
Silfina Indriani, M.Keb

()

Penguji I
Desi Sarli, M.Keb. PhD

()

Penguji II
Fatmi Nirmala Sari, M.Keb

()

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi
Universitas Alifiah Padang



()
Syalvia Oresti, M.Kep.,Ph.D)

UNIVERSITAS ALIFAH PADANG

Skripsi, Januari 2026

Miranda Feblian Yasmin

Pengaruh Pemberian Aromaterapi *Peppermint* Terhadap Frekuensi Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I Di Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang Tahun 2025

Xiii + 53 halaman, 5 tabel, 2 gambar, 14 lampiran

ABSTRAK

Emesis gravidarum merupakan keluhan yang sering dialami oleh ibu hamil pada trimester pertama. Menurut WHO, sekitar 14% wanita hamil mengalami emesis gravidarum. Laporan Kemenkes 2022 menunjukkan proporsi ibu dengan riwayat emesis gravidarum sebesar 24,7%. Puskesmas Lubuk Buaya termasuk wilayah dengan kejadian emesis gravidarum tertinggi sebesar 6,53% tahun 2024. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemberian aromaterapi *peppermint* terhadap frekuensi emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I di Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang Tahun 2025.

Jenis penelitian ini *pra eksperimen* dengan *one group pre-post test desain*. Populasi penelitian ini semua ibu hamil trimester I yang berkunjung di Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang pada tanggal 1 November – 31 Desember tahun 2025 sebanyak 135 orang, dengan jumlah sampel 31 orang. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner. Analisa data dilakukan secara univariat dan bivariat dengan uji *Wilcoxon*.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata skor emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I sebelum dan sesudah pemberian aromaterapi *peppermint* yaitu 9,13 dan 6,48. Secara uji statistik didapatkan ada pengaruh pemberian aromaterapi *peppermint* terhadap frekuensi emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I $p\text{-value} = 0.000$.

Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemberian aromaterapi *peppermint* terhadap penurunan frekuensi emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I di Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang Tahun 2025. Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan kepada petugas kesehatan untuk menjadikan aromaterapi *peppermint* salah satu referensi terapi non-farmakologi untuk membantu mengurangi emesis gravidarum.

Daftar Bacaan : 22 (2009-2024)

Kata Kunci : Kehamilan, Emesis Gravidarum, Aromaterapi Peppermint

UNIVERSITAS ALIFAH PADANG

Bachelor Of Thesis, January 2026

Miranda Feblian Yasmin

The Effect of Peppermint Aromatherapy on the Frequency of Emesis Gravidarum in First-Trimester Pregnant Women at Lubuk Buaya Community Health Center, Padang City, in 2025

Xiii +53 pages, 5 tables, 2 figures, 14 appendices

ABSTRACT

Emesis gravidarum is a complaint commonly experienced by pregnant women in the first trimester. According to the WHO, around 14% of pregnant women experience emesis gravidarum. The 2022 Ministry of Health report shows that the proportion of mothers with a history of emesis gravidarum was 24.7%. Lubuk Buaya Community Health Center is among the areas with the highest incidence of emesis gravidarum at 6.53% in 2024. The purpose of this study is to determine the effect of peppermint aromatherapy on the frequency of emesis gravidarum in first-trimester pregnant women at Lubuk Buaya Community Health Center, Padang City, in 2025.

This type of research is a pre-experimental study with a one-group pre-post test design. The population of this study consists of all first-trimester pregnant women visiting Lubuk Buaya Health Center in Padang City from November 1 to December 31, 2025, totaling 135 people, with a sample size of 31 people. Sampling was conducted using purposive sampling method. Data were collected using a questionnaire. Data analysis was performed univariately and bivariate using the Wilcoxon test.

The research results showed that the average score of emesis gravidarum in pregnant women in the first trimester before and after administering peppermint aromatherapy was 9.13 and 6.48. Statistically, it was found that there was an effect of peppermint aromatherapy on the frequency of emesis gravidarum in first-trimester pregnant women, with a $p\text{-value} = 0.000$.

It can be concluded that there is an effect of peppermint aromatherapy on reducing the frequency of emesis gravidarum in pregnant women in the first trimester at Lubuk Buaya Health Center, Padang City, in 2025. Based on the results of this study, it is hoped that healthcare workers will consider peppermint aromatherapy as one of the non-pharmacological therapy references to help reduce emesis gravidarum.

References : 22 (2009-2024)

Keywords : Pregnancy, Emesis Gravidarum, Aromatherapy Peppermint